



BULETIN

PEMASARAN HASIL PERKEBUNA

EDISI SEPTEMBER 2022

DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi September 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta beritaberita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan September 2022. Dalam terbitan kali ini memuat artikel dari kegiatan diberbagai daerah diantaranya Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda.

Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan

Selamat membaca,

TIM REDAKSI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
HARGA TBS SAWIT KALTIM NAIK JADI RP1.940,85 PER KG	1
NGOPI SORE EPISODE 90: PENGEMBANGAN PERKEBUNAN DI KALTIM	2
PETANI KARET PPU TERIMA BANTUAN PASCA PANEN	3
GELAR CAPACITY BUILDING, DISBUN KALTIM HARAPKAN ADA PIP/APHP HANDAL	4
2023, BALIKPAPAN BANGUN KEBUN INDUK DAN KOLEKSI AREN 5 HA	5
SAWIT INDONESIA RAMAH PEKERJA PEREMPUAN	6
2700 PESNAB UNTUK 14 POKTAN DI BERAU	7
HARGA TBS SAWIT KALTIM NAIK JADI RP 2.049,53 PER KG	8
DINAS PERKEBUNAN KALTIM DORONG PENGUSAHA HOTEL DAN RESTORAN	9
PAKAI PRODUK LOKAL	
DISBUN KALTIM LARANG PEKEBUN BAKAR LAHAN UNTUK CEGAH KEBAKARAN	10
DBH SAWIT DITARGET TEREALISASI 2023	11
AREN GENJAH KUTIM BERPOTENSI BESAR UNTUK EKSPOR	12
MENGEMBALIKAN KEJAYAAN LADA BENUA ETAM DENGAN LADA MALONAN 1	13
KONTRIBUSI PERKEBUNAN TERHADAP PDRB DITARGETKAN 22,99 % TAHUN 2023	
PERKEMBANGAN HARGA	14
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2022)	17
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur	17
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur	21
3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur	23
4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur	26
5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur	28
6. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur	30
7. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan Agustus dan September 2022	31
8. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan September 2022 (sumber data SICOM)	33
Redaksi	34





HARGA TBS SAWIT KALTIM NAIK JADI RP1.940,85 PER KG

SAMARINDA. Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang dipanen dari pohon sawit umur 10 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) periode 16-31 Agustus, naik menjadi Rp1.940,85 per kg.

"Pada periode 1-15 Agustus harga TBS sawit ditetapkan seharga Rp1.628,21 per kg, berarti ada kenaikan cukup tinggi yang mencapai 312,64 per kg," ujar Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ujang Rachmad di Samarinda, Rabu (31/08) kemarin.

Kenaikan harga TBS disebabkan oleh ekspor crude palm oil (CPO) yang sudah dibuka pemerintah, sehingga adanya kenaikan harga TBS ini membuat pekebun sawit bergairah.

Harga TBS kelapa sawit sebesar itu merupakan harga di pabrik dan untuk pekebun yang telah bermitra dengan pabrik pengolah sawit, sehingga ia mendorong pekebun untuk bermitra agar produksi TBS mereka tidak dipermainkan oleh tengkulak.

Ia merinci harga TBS bagi pekebun yang telah bermitra dengan pabrik sawit, yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp1.711,58 per kg, naik ketimbang periode sebelumnya yang hanya Rp1.435,84 per kg.

Untuk TBS yang dipanen dari pohon sawit umur 4 tahun dengan harga Rp1.828,69 per kg, naik ketimbang periode sebelumnya (1-15 Agustus) yang seharga Rp1.534,03 per kg.

Umur 5 tahun dengan harga Rp1.836,76 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.540,84 per kg. Umur 6 tahun Rp1.855,81 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.556,84 per kg.

Umur 7 tahun dengan harga Rp1.866,52 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.565,83 per kg. Umur 8 tahun Rp1.880,90 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.577,89 per kg.

"Untuk TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit umur 9 tahun ditetapkan seharga Rp1.918,12 per kg, mengalami kenaikan ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp1.609,14 per kg," ujar Ujang.

SUMBER: SEKRETARIAT



NGOPI SORE EPISODE 90: PENGEMBANGAN PERKEBUNAN DI KALTIM

SAMARINDA. Potret dari keseruan perbincangan bersama Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ir. Ujang Rachmad, M.Si @ujangrachmad, Kepala Bidang Usaha Taufiq Kurrahman dan Sub Koordinator Promosi dan Pemasaran Marinda Asih Rahmadhaniah serta dipandu @rvenskaa selaku host.

Pengembangan Perkebunan di Kalimantan Timur yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Prov. Kaltim semakin pesat. Perkebunan berkelanjutan menjadi dilihat menjadi masa depan ekonomi Kaltim.

Disampaikan Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim, Ir. Ujang Rachmad, M.Si, pengembangan perkebunan dengan komoditi andalan seperti kelapa sawit dipastikan memberi keuntungan namun tetap menghormati serta melindungi hak-hak ekonomi, sosial dan lingkungan dari masyarakat lokal. Untuk itu diharapkan kerjasama semua pihak seperti perusahaan, pekebun mitra dan juga seluruh lapisan masyarakat dalam mengawal perkebunan berkelanjutan ini.

Disbun Prov. Kaltim juga optimis untuk terus memfasilitasi para pekebun lokal untuk memasarkan hasil olahan kebunnya dengan menggagas @tokokebunkaltim. Membantu pekebun untuk memasarkan hasil olahan agar memiliki nilai tambah ekonomis dan bisa menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat.

Harapan besar kita bersama tentunya bahwa sektor perkebunan di Kalimantan Timur semakin maju dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Kaltim kedepan.

SUMBER: SEKRETARIAT (edited)





PETANI KARET PPU TERIMA BANTUAN PASCA PANEN

PENAJAM. Dalam upaya mendukung peningkatan program pengembangan pengolahan perkebunan dan peningkatan mutu dari komoditi perkebunan, khususnya karet, maka Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan kembali menyerahkan bantuan berupa 50 liter cairan pembeku lateks yang diperuntukkan kepada Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Setia Kawan di Kelurahan Sotek, Kecamatan Penajam, Penajam Paser Utara pada Jumat (02/09) kemarin.

“Tahun 2022 ini, kami memperoleh dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun, Satker 05), Kementerian Pertanian guna mendukung kegiatan sarana fasilitasi pengolahan karet di beberapa wilayah di Kaltim” kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili oleh Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda, Hesti Dameswari, saat ditemui di kantor Dinas Perkebunan Senin (05/09) pagi.

Hesti memaparkan, Kaltim merupakan daerah yang sangat sesuai untuk pengembangan dan pembangunan subsektor perkebunan, termasuk komoditi karet. Bantuan yang diberikan dimaksudkan untuk memacu semangat pekebun agar pengolahan pasca panen karet (lateks) menjadi lebih berkualitas sesuai standard nasional.

Ditambahkannya, UPPB Setia Kawan juga diberikan bantuan alat tulis kantor berupa kertas kop surat UPPB, kalkulator, buku agenda, buku keuangan, kwitansi map arsip dan bolpoint.

Selain itu, kegiatan serupa juga dilaksanakan dan diserahkan kepada 3 UPPB binaan lainnya yang tersebar di Kutai Timur, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Masing masing akan menerima 50 liter pembeku lateks merk SPECTA. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



GELAR CAPACITY BUILDING, DISBUN KALTIM HARAPKAN ADA PIP/APHP HANDAL



BALIKPAPAN. Arah kebijakan pembangunan perkebunan yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2019 – 2023, Salah satunya adalah peningkatan nilai tambah dan stabilitas harga di tingkat petani.

Dalam rangka pencapaian tersebut, diperlukan pengembangan sistem Pelayanan Informasi Pasar secara komprehensif dan peningkatan kapasitas SDM pengelola data dan informasi pasar, dalam hal ini adalah petugas PIP untuk menghadapi tantangan dan isu global terhadap pemasaran dan stabilitas harga komoditas perkebunan.

"Kita mengharapkan dimasa yang akan datang akan tumbuh teknologi informasi dan SDM pelayanan informasi pasar yang handal dan dapat menganalisa perkembangan harga komoditas perkebunan, dengan memperhatikan isu-isu global saat ini sehingga data dan informasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan dimasa yang akan datang," ujar Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ujang Rachmad saat membuka Peningkatan Kapasitas/Capacity Building Petugas PIP/APHP Wilayah Kaltim Tahun 2022 di Hotel Platinum Balikpapan, Selasa (6/9/2022).

Dalam pelaksanaan pengembangan pelayanan informasi pasar komoditi perkebunan melalui aplikasi SIPASBUN dan Buletin Hasil Pemasaran Komoditas Perkebunan yang dibangun melalui pembentukan Tim Petugas Informasi Pasar (PIP) dan Analisis Pasar Hasil Pertanian (APHP) dari Provinsi Kaltim dan 8 (delapan) Petugas Kab/Kota di Kaltim, tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala.

"Untuk mengatasi permasalahan pengembangan pemasaran produk perkebunan unggulan khususnya dalam penyediaan informasi pasar dan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas PIP. Maka perlu untuk dilakukan monitoring dan evaluasi serta diskusi intensif guna mencapai rekomendasi dan solusi yang tepat. Sehingga, data dan informasi yang dikumpulkan melalui PIP Provinsi dan Kab/Kota sentra perkebunan dapat langsung dimanfaatkan oleh para pengguna informasi terutama para pemangku kebijakan, pelaku usaha perkebunan dan para petani/pekebun," harapnya.

Sasaran kegiatan diadakannya "Capacity Building Petugas PIP/APHP Wilayah Kaltim Tahun 2022" ini adalah agar data informasi pasar yang dihasilkan oleh petugas PIP/APHP di wilayah Kalimantan Timur selalu update dan valid sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dengan adanya peningkatan kompetensi para petugasnya. "Selain itu, sistem informasi pasar produk perkebunan unggulan yang telah ada dapat dikelola secara baik, cepat, tepat dan continue (berlanjut) agar dapat langsung dimanfaatkan oleh para pengguna informasi," tambahnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama, dengan undangan sebanyak 20 orang yang merupakan Pembina dan Petugas PIP/APHP dari 10 kab/kota di Kaltim dengan Narasumber APHP Madya, Bu Elfy T. Nainggolan dari Direktur Pengolahan dan pemasaran Hasil Perkebunan Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian RI dan Dewi Novia Tarwyati, Direktur Pengolahan dan pemasaran Hasil Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI. (tp/pt)

SUMBER: SEKRETARIAT

2023, BALIKPAPAN BANGUN KEBUN INDUK DAN KOLEKSI AREN 5 HA



SAMARINDA. Dalam rangka pembelajaran tentang budidaya tanaman lada dan aren, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan mengadakan kunjungan (praktek lapang) ke kebun lada dan aren milik Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim yang berada di Desa Batuah, Loa Janan, Kukar, Selasa (06/09) kemarin.

Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, Syarief Hidayatullah mengatakan pada 2023 mendatang pihaknya berencana akan membangun kebun induk dan koleksi komoditi aren seluas 5 hektar berlokasi di Kebun Raya Balikpapan yang bersumber dana APBD II Kota Balikpapan.

Terkait hal ini, menurut Syarief, Balikpapan sebagai kota penyangga Ibu Kota Negara (IKN) berpeluang menyediakan kebutuhan gula aren dan lada di wilayah IKN dan sekitarnya dengan harga yang terjangkau. “Saat ini saja, harga gula aren di wilayah PPU sendiri berkisar Rp.40.000 per kilogramnya”, ujarnya. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT





SAWIT INDONESIA RAMAH PEKERJA PEREMPUAN

BALIKPAPAN. Ditandai pemukulan gong, Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi resmi membuka Sosialisasi dan Workshop Perlindungan Pekerja Perempuan Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur di Ballroom Hotel Gran Senyur Balikpapan, Kamis 8 September 2022.

Menurut Wagub Hadi Mulyadi, sangat penting melindungi pekerja perempuan di perkebunan kelapa sawit, terutama yang bekerja di perusahaan.

"Mudah-mudahan teman-teman para pengusaha di Gapki bisa terus memperhatikan ramah pekerja perempuan ini," harap Wagub Hadi Mulyadi.

Apalagi lanjutnya, perlindungan terhadap pekerja perempuan sudah diatur dalam perundangundangan agar perusahaan lebih memperhatikan pekerja perempuannya.

Selain itu, orang nomor dua Benua Etam ini pun mengimbau sekaligus mengajak perusahaanperusahaan perkebunan kelapa sawit yang belum bergabung dengan Gapki agar segera berhimpun.

"Dengan bergabung di Gapki, tentu banyak hal yang bisa selesaikan bersama dan banyak pula hal yang bisa dikerjasamakan serta sinergikan, sehingga aktifitas kelapa sawit semakin luar biasa," ungkapnya.

Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Cabang Kaltim Muhammadsjah Djafar mengemukakan besarnya kontribusi kelapa sawit untuk devisa negara ditopang oleh sekitar 5,5 juta pekerja. "Diantara pekerja itu, peran pekerja perempuan sangat penting dalam perkebunan kelapa sawit," ujarnya.

Pekerja perempuan di kebun sawit sebutnya, seperti pengendalian gulma, penyemprotan material kimia hingga memungut brondolan dari buah yang dipanen.

"Perlindungan hak-hak pekerja perempuan di perkebunan kelapa sawit sudah menjadi keniscayaan. Dan kondisi ini diharapkan mampu mendorong industri sawit yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan sosial pekerja," tambahnya.

Sosialisasi dan workshop selama dua hari (8-9 September) dengan narasumber pejabat Disnakertran Kaltim, DKP3A Kaltim, Kemnaker RI dihadiri Kepala Dinas Perkebunan Ujang Rachmad, Ketua DPP Apindo Kaltim Slamet Brotosiswoyo, Kadin, BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Kalimantan, Direktur BPDPKS dan Gapki Pusat.(yans/sul/adpimprov kaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



2700 PESNAB UNTUK 14 POKTAN DI BERAU

GUNUNG TABUR. Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan menyalurkan bantuan kepada petani pekebun berupa pestisida nabati (Pesnab).

Bantuan Pesnab sebanyak 2.700 liter dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian diserahkan secara simbolis di Kampung Merancang Ilir untuk kelompok tani (Poktan) di Kabupaten Berau.

"Kita telah menyerahkan 2.700 liter Pesnab untuk 14 Poktan di Berau," kata Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan Disbun Kaltim Sopian, Selasa (13/9/2022).



Penyerahan bantuan pada Senin (12/9/2022) dilakukan di Kampung Merancang Ilir, Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

Bantuan sebanyak 2.700 liter kepada 14 kelompok tani penerima untuk pengendalian Busuk Pangkal Batang Lada seluas 300 hektar.

Sopian menjelaskan sesuai peraturan pemerintah, kebijakan untuk menerapkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menekankan pendekatan ekologi dengan memprioritaskan pengendalian yang aman terhadap lingkungan.

"Pemanfaatan bahan alami seperti dari tumbuhan mempunyai peluang untuk dikembangkan dan dimasyarakatkan kepada petani," ujarnya.

Alasan penggunaan bahan dari tumbuhan karena tidak mencemari lingkungan dan dapat dipadukan dengan konsep PHT.

Penggunaan pestisida nabati oleh petani di perkebunan lada menjadi angin segar bagi komoditi perkebunan yang diproduksi secara organik.

Karenanya, Sopian mengakui kehadiran bantuan pestisida nabati disambut gembira petani yang sangat memperhatikan kesehatan dan kelestarian lingkungan serta tidak meninggalkan residu pada produk yang dihasilkan.

Menurut dia, pemanfaatan bahan dari tumbuhan sebagai pestisida nabati pada masa sekarang sudah berkembang.

"Pengembangan dan produksi pestisida nabati dikemas dan diproduksi secara modern. Salah satunya dengan metode ekstraksi dan penyulingan," ungkapnya. (yans/her/adpimprovkaltim)

2700 PESNAB UNTUK 14 POKTAN DI BERAU



SAMARINDA. Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang dipanen dari pohon sawit umur 10 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) periode 1-15 September 2022, mengalami kenaikan menjadi Rp2.049,53 per kilogram (kg).

"Periode sebelumnya atau 16-31 Agustus, harga TBS kelapa sawit ditetapkan seharga Rp1.940,85 per kg, sehingga untuk periode ini ada kenaikan Rp108,68 menjadi Rp2.049,53," ujar Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ujang Rachmad di Samarinda, Kamis.

Kenaikan harga TBS disebabkan oleh ekspor crude palm oil (CPO) yang sudah dibuka pemerintah sejak Juli lalu, sehingga adanya kenaikan harga TBS ini membuat pekebun sawit bergairah.

Harga TBS kelapa sawit sebesar itu merupakan harga di pabrik dan untuk pekebun yang telah bermitra dengan pabrik pengolah sawit, sehingga ia mendorong pekebun untuk bermitra agar produksi TBS mereka tidak dipermainkan oleh tengkulak.

Ia merinci harga TBS bagi pekebun yang telah bermitra dengan pabrik sawit, yakni untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 3 tahun dengan harga Rp1.807,09 per kg, naik ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp1.711,58 per kg.

Untuk TBS yang dipanen dari pohon sawit umur 4 tahun ditetapkan seharga Rp1.930,26 per kg, naik ketimbang periode sebelumnya (16-31 Agustus) yang seharga Rp1.828,69 per kg.

Umur 5 tahun dengan harga Rp1.939,19 per kg, naik ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp1.836,76 per kg. Umur 6 tahun Rp1.959,41 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.855,81 per kg.

Umur 7 tahun dengan harga Rp1.970,79 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.866,52 per kg. Umur 8 tahun ditetapkan Rp1.985,92 per kg, naik ketimbang sebelumnya yang seharga Rp1.880,90 per kg.

Untuk TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit umur 9 tahun ditetapkan seharga Rp2.025,55 per kg, mengalami kenaikan ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp1.918,12 per kg, sedangkan umur 10 tahun ke atas naik menjadi Rp2.049,53 per kg.

"Demikian juga untuk harga crude palm oil atau minyak sawit mentah, pun mengalami kenaikan, yakni dari Rp9.698,44 per kg pada 16-31 Agustus, menjadi Rp9.908,43 per kg di periode 1-15 September ini," kata Ujang. SUMBER: SEKRETARIAT





DINAS PERKEBUNAN KALTIM DORONG PENGUSAHA HOTEL DAN RESTORAN PAKAI PRODUK LOKAL

BALIKPAPAN. Komoditas sektor perkebunan di Kaltim memang yang paling familiar kelapa sawit. Tapi, Kaltim memiliki beberapa sumber komoditas lain di sektor perkebunan yang juga potensial. Misal, aren, kelapa, lada hingga kakau yang selama ini mempunyai kualitas yang sangat baik dibanding hasil bumi luar Kaltim. Hanya saja produk Kaltim tersebut belum masuk prioritas para pelaku usaha perhotelan maupun restoran.

Demi mendorong penggunaan produk perkebunan lokal, Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar business matching dan matchmaking komoditas hasil perkebunan, Kamis (15/9/2022) di Hotel Four Points Balikpapan.

Acara tersebut menghadirkan pelaku UMKM yang menghasilkan produk dari perkebunan. Juga para pelaku usaha perhotelan dan restoran untuk bisa melihat langsung bahwa Kaltim juga mempunyai hasil perkebunan yang terbaik kualitasnya.

Kepala Disbun Kaltim, Ujang Rachmad menjelaskan, saat ini pihaknya tengah berupaya untuk mengembangkan sektor perkebunan. Potensi bisnis yang berdampak pada kesejahteraan para pekebun tentunya sangat besar. Hanya saja mereka kerap terkendala terkait pemasaran. “Kami tidak ingin petani panen tapi tidak ada pasarnya. Karena ada komoditas yang mesti diolah. Kami mencoba menjalin kemitraan dengan pasar modern dan eksklusif,” kata Ujang.

Ditambahkan Ujang, selama ini banyak pelaku usaha terutama perhotelan dan restoran yang memakai produk dari luar Kaltim. Maka dari itu dengan digelarnya kegiatan tersebut ada ketertarikan dari pelaku usaha. Disbun Kaltim siap memberikan akses pasar. “Antusias luar biasa. Tinggal tindaklanjuti dan dijangkau lebih lanjut, sehingga nantinya bisa terjalin kontrak kerja sama pembelian,” tambah Ujang.

Selain kualitas, Ujang meyakinkan kepada pengusaha hotel dan restoran bahwa kuantitas produk-produk perkebunan Kaltim sangatlah mencukupi. “Tujuan besar kita adalah semua hotel dan rumah makan di Kaltim itu menggunakan produk olahan dari pekebun lokal. Supaya masyarakat mendapatkan manfaat sebesar-besarnya,” tambahnya.

Memang dia akui saat ini kendala yang dihadapi yakni keterbatasan alat produksi komoditi tersebut. Seperti menghasilkan gula aren hingga minyak kelapa yang berkualitas mesti didukung dengan alat produksi yang mumpuni. Terkait hal itu, Disbun Kaltim akan mendorong para pekebun membangun rumah produksi.

“Pada tahap awal kita sangat dukung, seperti membangun rumah produksi, sertifikasi, penyediaan alat, kemasan itu kita lakukan. Nanti ketika berkembang mereka membeli alat produksi sendiri. Terpenting kita memulai dulu, kalau pasar sudah terbentuk omset ada, nanti dengan sendirinya mereka mandiri,” katanya.

Sementara itu Elizabeth Dina yang merupakan owner dari Ocean Resto mengaku sangat tertarik untuk memulai menggunakan produk asli Kaltim. Lantaran dia melihat kualitasnya cukup baik dipakai untuk keperluan usaha kuliner miliknya.

“Kami berencana pakai produk lokal. Selama ini kami pakai produk luar, sering sulit dapat bahan. Seperti gula aren itu saya datangkan dari Jawa. Sekarang kalau di sini kan tidak susah. Jadi nanti kami minta pasokan dari Disbun Kaltim,” kata Elizabeth.

Di sisi lain Elizabeth juga berharap produk asli Kaltim bisa tetap berproduksi. Mengingat selama ini dia sangat bergantung pada produksi luar daerah. “Paling penting stoknya ada dan harganya juga terjangkau. Masalah kualitas sudah cukup bagus,” tuturnya.

DISBUN KALTIM LARANG PEKEBUN BAKAR LAHAN UNTUK CEGAH KEBAKARAN



SAMARINDA. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melarang pekebun membakar saat membuka atau mengelola lahan perkebunan, untuk menghindari terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

"Apalagi bulan ini memasuki musim kemarau yang tentunya akan banyak daun, ranting, dan biomassa lain kering dan rawan terbakar, sehingga jangan sampai ada yang membakar lahan karena ada regulasi yang melarang," ujar Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim Asmirilda di Samarinda, Senin (19/09) pagi.

Regulasi yang mengatur larangan pembakaran hutan dan lahan secara sengaja untuk tujuan pembukaan atau pengolahan lahan, adalah Undang-Undang (UU) Nomor 41/1999 tentang Kehutanan, UU 32/2009 PPLH, dan UU 39/2014 tentang Perkebunan.

Pembakaran hutan dan lahan berdasarkan UU Kehutanan merupakan pelanggaran hukum, sehingga pelaku dapat dikenakan sanksi pidana dan denda.

Dalam Pasal 78 Ayat 3 UU Kehutanan disebutkan, barang siapa yang dengan sengaja melakukan pembakaran hutan akan dikenakan pidana penjara maksimal 15 tahun dan/atau denda maksimal Rp5 miliar.

UU tentang kebakaran hutan dan lahan lain diatur dalam UU PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), yakni membuka lahan dengan dibakar merupakan pelanggaran yang dilarang sesuai Pasal 69 ayat 2 huruf h, yakni pelaku diancam pidana penjara maksimal 10 tahun dan/atau denda antara Rp3-Rp10 miliar.

Sementara berdasarkan UU Perkebunan, larangan itu tertera di Pasal 108 yakni pembakar hutan dan lahan akan dikenakan sanksi pidana berupa penjara maksimal 10 tahun dan/atau denda maksimal Rp10 miliar.

Untuk itu, di berbagai kesempatan pertemuan dengan pekebun, Asmirilda mengajak mereka bijak dalam mengelola lahan, seperti dua hari lalu saat sosialisasi dan pembinaan pada kelompok tani peduli api (KTPA) di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur.

"Sosialisasi larangan membakar lahan ini juga sebagai upaya menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), karena terdapat tiga basis dalam upaya menurunkan emisi GRK, yakni berbasis lahan, basis pengolahan limbah, dan berbasis asap. Basis asap inilah harus dilakukan terus sosialisasi larangan pembakaran lahan," ujarnya.

SUMBER: SEKRETARIAT



DBH SAWIT DITARGET TEREALISASI 2023

SAMARINDA. Setelah menempuh perjuangan panjang dalam mengupayakan Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit bagi daerah penghasil, pemerintah pusat akhirnya menyetujui pemberian transfer dana dari sektor industri sawit kepada daerah.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) diketahui menjadi salah satu inisiator pembagian DBH Sawit ini kepada daerah. Bersama 22 provinsi penghasil sawit lainnya, Kaltim mendesak pemerintah pusat untuk memberikan DBH dari sektor sawit. Seperti DBH lain dari sektor batu bara, migas, dan tembakau

Usulan DBH Sawit ini, akhirnya diakomodir pemerintah pusat melalui Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD).

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kaltim, Ismiati mengatakan, regulasi pemberian DBH Sawit telah masuk dalam arah kebijakan umum Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Tahun Anggaran 2023. Sehingga, pembagian DBH Sawit ini dipastikan bisa terealisasi tahun depan. "Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani telah menginformasikan tahun 2023 akan direalisasikan DBH Sawit," jelas Ismiati kepada sejumlah awak media, saat menjawab perihal realisasi DBH Sawit di Kaltim.

Namun ia menyebut, pihaknya belum mengetahui berapa nominal DBH Sawit yang akan diterima oleh Kaltim. Karena ada indikator perhitungan yang akan menjadi pertimbangan dalam pembagian DBH. "Kita tidak tahu berapa kisarannya, dikarenakan ada indikator perhitungannya. Seperti luasan perkebunan yang kita miliki dan sebagainya. Kita belum tahu, karena ini baru pertama," ucap Ismiati.

Di tempat yang sama, Ketua Bidang Ekonomi, Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan Hidup, Tim Gubernur untuk Pengawasan Percepatan Pembangunan (TGUP3) Kaltim, Dr. Ir. Zulkarnain menjelaskan, usulan pembagian DBH Sawit yang diminta ke pemerintah pusat adalah 90:10. Yakni 90 persen untuk daerah dan 10 persen untuk pemerintah pusat.

"Kami usulkan 90 persen masuk daerah. Misal pungutan ekspor kita sekitar Rp 5-6 triliun. Yah kalau 90 persen, Rp 4,5 triliun bisa masuk daerah," ungkap Zulkarnain menghitung potensi penerimaan DBH Sawit.

Selama ini diketahui, pungutan ekspor Crude Palm Oil (CPO) dikelola oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan tanpa ada pembagian ke daerah penghasil. Ini yang dituntut oleh Pemprov Kaltim. Karena, sudah sepantasnya daerah juga turut menikmati hasil Sumber Daya Alam (SDA) untuk pembangunan dan kesejahteraan daerah.

"Dari yang kami hitung, nilai ekonomi komoditas Sawit dari Kaltim ini sekitar Rp 200 triliun lebih. Itu baru CPO dan kernel, belum yang lain. Jadi, sebenarnya kita bisa transformasi ekonomi pasca tambang, kalau itu dibagi ke daerah," ungkap dosen Fakultas Pertanian Unmul ini.

Selain DBH Sawit, pihaknya bersama Bapenda juga tengah mengukur potensi penerimaan DBH lain yang berpotensi diterima Kaltim. Diantaranya DBH dari bidang Kehutanan, ESDM, Telekomunikasi dan Perhubungan.

SUMBER: SEKRETARIAT

AREN GENJAH KUTIM BERPOTENSI BESAR UNTUK EKSPOR



SAMARINDA. Aren (*Arenga pinnata*, MERR) termasuk jenis tanaman palma yang serbaguna dan tersebar pada hampir seluruh wilayah Indonesia.

Aren dapat dibudidayakan sebagai tanaman sela dan reboisasi untuk konservasi lahan, tanpa menimbulkan persaingan dengan tanaman pangan lainnya.

Aren Genjah Kutai Timur telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul dengan SK. No. 3879/Kpts/SR.120/9/2011 pada 14 September 2011.

"Aren Genjah Kutim merupakan tanaman asli Kabupaten Kutai Timur, dengan penyebaran yang luas terdapat di Kecamatan Teluk Pandan," ungkap Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, Jumat (16/9/2022).

Potensi produksi benih per pohon benih adalah + 4.000 butir. Tanaman ini tahan terhadap hama dan penyakit. Wilayah pengembangannya pada lahan kering iklim basah, air tanah dangkal, dan curah hujan 1000-1500 mm per tahun dengan bulan kering kurang 6 bulan kering.

Aren Genjah Kutim memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi karena setiap mayang dapat menghasilkan nira lebih 12 liter per hari dengan lama penyadapan lebih 2 bulan per mayang. "Bagian yang paling bernilai ekonomi tinggi adalah nira yang biasanya dibuat gula cetak atau gula semut," jelasnya.

Nira saat ini sudah mulai digalakkan untuk pembuatan alkohol teknis atau bio fuel. Karakteristik aren Genjah Kutim yaitu pohonnya mulai berproduksi sekitar 5-6 tahun. Ciri khas ini menjadi nilai tambah dan pembeda dengan aren tipe dalam.

"Saat ini, varietas aren Genjah Kutim telah dikembangkan pada beberapa daerah di Indonesia, seperti Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat dan Sulawesi Utara," sebut Ujang.

Potensi produksi benih pohon induk aren Genjah Kutim adalah 4.032 butir/pohon, sehingga dapat digunakan untuk pengembangan aren seluas 12 hingga 13 hektare. "Produk tanaman aren memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi ekspor jika diusahakan secara serius," ungkapnya.

Semua bagian tanaman aren dapat diolah menjadi berbagai produk pangan dan nonpangan. "Salah satu produk nonpangan dari aren adalah bioetanol yang diolah dari nira," ujarnya. (yans/sul/ky/adpimprov kaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



MENGEMBALIKAN KEJAYAAN LADA BENUA ETAM DENGAN LADA MALONAN



SAMARINDA. Lada Malonan 1 merupakan jenis varietas lada lokal yang banyak dikembangkan di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kalimantan Timur pada umumnya.

"Lada Malonan 1 kita telah ditetapkan sebagai varietas unggul nasional dengan SK dari Menteri Pertanian Nomor SK: 448/Kpts/KB.120/7/2015," kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, Kamis (15/9/2022).

Selain memiliki kandungan minyak atsiri, piperin dan oleoserin yang tinggi, ternyata lada Malonan 1 juga toleran terhadap penyakit busuk pangkal batang. Bahkan lada unggul Benua Etam ini mampu memproduksi sepanjang tahun dengan produktivitas rata-rata sekitar 2,17 ton per hektare.

Bibit lada yang biasa dipakai oleh petani di Kecamatan Loa Janan dan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara ini adalah 5 sampai 6 ruas atau akar dari tanaman induk lada.

"Namun dengan inovasi yang dikenalkan BPTP Balitbangtan Kaltim, tanaman lada dapat dibibitkan dari 1 ruas atau akar saja, sehingga bibit yang diperoleh lebih banyak," jelasnya.

Saat ini, IP2TP Samboja telah memiliki kebun induk lada seluas 1 hektare yang ditanam sejak tahun 2017. "Dan saat ini sebagian sudah mulai berproduksi," ungkapnyanya.

Kebun bibit ini lanjut Ujang diharapkan dapat menjadi sumber bibit lada Malonan 1 untuk pengembangan komoditas lada yang pernah menjadi komoditas populer di Kabupaten Kutai Kartanegara. "Semoga pengembangan Malonan 1 mampu mengembalikan kejayaan lada Kalimantan Timur," harapnya.

Di Kutai Kartanegara sampai 2020, tepatnya di Loa Janan masih menjadi sentra untuk komoditi lada dengan luas tanaman 3.379,34 hektare atau sebesar 75 persen dari seluruh luas lada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sementara untuk produksi sebesar 3.263,02 ton atau sebesar 90 persen dari total produksi lada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selain di Loa Janan, lada juga dikembangkan di Kecamatan Muara Badak dan Samboja. "Harga lada putih (Malonan 1) rata-rata sebesar Rp106.000 per kilogram," sebut Ujang. (yans/sul/ky/adpimprov kaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



KONTRIBUSI PERKEBUNAN TERHADAP PDRB DITARGETKAN 22,99 % TAHUN 2023

SAMARINDA. Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kalimantan Timur Ujang Rachmad mengatakan Disbun Kaltim dalam kurun waktu lima tahun ke depan menargetkan peningkatan pada nilai produksi atau kontribusi subsektor perkebunan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kaltim pada tahun 2023 sebesar 22,99 persen.

“Pada tahun 2019 kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB Kaltim sudah mencapai 17,54 persen. Target per tahun pada akhir tahun 2020 kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB Kaltim 18,77 persen, tahun 2021 sebesar 20,087 persen, tahun 2022 naik 21,49 persen, dan akhir tahun 2023 kita targetkan sebesar 22,99 persen,” kata Ujang Rachmad, Senin (12/9/2022).

Ujang Rachmad menambahkan, selain target nilai produksi atau kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB Kaltim untuk lima tahun ke depan, Disbun Kaltim juga menargetkan jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mendapatkan sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) terus bertambah menjadi 63 perusahaan pada akhir tahun 2023 mendatang.

“Pada tahun 2019, jumlah perusahaan perkebunan di Kaltim yang sudah mendapat ISPO sebanyak 43 perusahaan. Dalam lima tahun ini ada penambahan 20 perusahaan dan ditargetkan tiap tahun 4 perusahaan mendapat sertifikat ISPO, sehingga pada tahun 2023 terdapat 63 perusahaan yang mendapatkan ISPO,” tandasnya.

Selain itu lanjut Ujang Rachmad, target ketiga yang ingin dicapai Disbun Kaltim adalah meningkatkan kesejahteraan pekebun yang ukurannya adalah Nilai Tukar Petani (NTP) Pekebun. Pada akhir tahun 2019 NTP Pekebun 89 persen, akhir tahun 2023 ditargetkan bisa mencapai 100 persen.

“Untuk mencapai ketiga target tersebut, Disbun Kaltim melaksanakan berbagai program, dimana setiap program dalam merealisasikan strategi pembangunan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda. Meskipun begitu, integral dari program tersebut akan memiliki muara yang sama yakni terwujudnya visi Dinas Perkebunan sebagai lembaga yang dipercaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pengelolaan subsektor perkebunan,” ujarnya.

Lebih lanjut Ujang Rachmad memaparkan, penjabaran dari program-program Disbun Kaltim yang dikembangkan untuk mencapai sasaran tersebut di antaranya meningkatkan produksi perkebunan melalui kegiatan peningkatan produktivitas, perluasan komoditas, dan pengembangan kelembagaan pekebun.

“Kemudian melaksanakan program mitigasi gas emisi rumah kaca sektor perkebunan dengan melakukan kegiatan pengembangan energi baru terbarukan di sektor perkebunan, penanaman pada wilayah cadangan karbon rendah, pengembangan energi baru terbarukan pada sektor perkebunan, perlindungan lahan konservasi di areal perkebunan, dan pengendalian kebakaran lahan perkebunan,” paparnya.

Dan yang tidak kalah penting kata Ujang Rachmad adalah melakukan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan melalui kegiatan pengembangan data base usaha perkebunan, pelayanan administrasi perizinan, pengawasan dan evaluasi usaha perkebunan, peningkatan kemitraan, penanganan konflik, pembinaan, pengawasan dan evaluasi usaha perkebunan.

“Program-program Disbun Kaltim lainnya adalah peningkatan mutu dan pemasaran hasil perkebunan melalui kegiatan pembinaan pascapanen, penerapan teknologi pengolahan hasil perkebunan, dan kegiatan promosi produksi perkebunan,” tutup Ujang Rachmad. (mar/sul/ky/adpimprov kaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT

GULA AREN

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira, yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan. Dibandingkan dengan pemanis lain, gula aren memiliki dampak yang relatif rendah pada glukosa darah. Karena itu, gula aren cocok dikonsumsi untuk penderita diabetes, yang tidak menghasilkan cukup insulin atau resisten terhadap insulin. Gula aren lebih tinggi kalium, magnesium, seng, zat besi, fosfor, nitrogen, dan natrium.



SHUGA Gula Semut

Aren butir murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis diet pada makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



SHUGA Gula Aren Cair

Aren cair murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis diet pada makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



ARENEO

Aren butir dalam kemasan sachet yang mudah disimpan dan dibawa untuk kebutuhan pemanis alami anda.

Rp 20.000
(1 bungkus isi 40 sachet)

Dikemas oleh : PT. BHAETI BROSNEO ARAJI, Samarinda
Diproduksi oleh : Petani Binaan Dinas Perkebunan Kaltim



ARENSUKE

Aren batok segar produksi petani lokal yang cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 18.000 (400 gr)

Produksi : Petani Loa Janan, Samarinda



AREN BATOK CAP PEMUDA

Aren batok segar produksi petani lokal yang dibungkus dalam pouch untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 30.000

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



GULA AREN PASER CAP PEMUDA

Gula aren butir produksi petani lokal Paser dalam kemasan praktis yang mudah disimpan dan cocok untuk makanan dan minuman anda.

Rp 20.000 (200 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

GULA SEMUT

Gula semut adalah gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Bahan dasar untuk membuat gula semut adalah gula aren. Karena kedua pohon ini masuk jenis tumbuhan palmae. Gula semut lebih praktis dibandingkan gula merah. Selain itu gula semut lebih mudah larut dalam air karena kandungan air di dalam gula yang sedikit, memiliki rasa yang manis, dan aroma yang khas sekali. Gula semut juga lebih tahan lama. Gula semut memiliki banyak manfaat, di antaranya menambah semangat, mencegah anemia, meningkatkan daya tahan tubuh, memperlanar peredaran darah dan menjaga kolesterol tubuh.



GULEKU Gula Semut Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang dicampur dengan jahe merah. Rasakan sensasi hangat dan manis di tubuh, terutama saat musim penghujan. Praktis tinggal seduh.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenohan, Kutai Kartanegara



GULEKU Cemilan Gula Kelapa

Gula aren dan kelapa yang dicetak dalam bentuk balok kecil agar dapat langsung dinikmati sebagai cemilan sehat, praktis dan enak.

Rp 23.000 (250 gr)



GULEKU Gula Semut Aren

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 20.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenohan, Kutai Kartanegara



Gula Semut Kelapa Khas PPU

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang diproduksi oleh petani lokal dari kebun di Penajam Paser Utara yang cocok untuk pemanis alami anda.

Rp 25.000 (200 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



Arenka Gula Semut

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren alami dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan mudah untuk dikonsumsi sehari-hari.

Rp 12.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyur Melambai, Kutai Timur



Gula Semut Aren Genja

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

SHUGA Nira Aren



Air nira aren asli yang dikemas dalam botol siap minum sehingga mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Kaya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh Anda.

Rp 7.000 (200 ml)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



Gula Aren Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 47.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



SHUGA Kolang Kaling

Kolang kaling alami pilihan yang dikemas menarik sehingga mudah untuk disimpan dan disantap sesuai dengan selera Anda.

Rp 17.000 (500 gr)
Rp 27.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda

KOPI

Kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi yang dihaluskan. Kopi merupakan salah satu minuman paling populer. Di balik rasanya yang pahit, kopi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat kopi bisa diperoleh dari kandungan beragam mineral di dalamnya, seperti kalium, natrium, folat, dan magnesium. Tak hanya itu, kopi juga mengandung antioksidan riboflavin. Manfaat kopi diantaranya menurunkan risiko terkena diabetes tipe 2, memelihara kesehatan otak, mencegah penyakit Parkinson, memelihara kesehatan liver, menjaga kesehatan jantung dan mempertahankan berat badan ideal.



KOHIMAN

Kopi Hitam Muara Kaman produk minuman kopi khas asli dari Muara Kaman dengan rasa nikmat karena dibuat secara alami oleh petani lokal di Muara Kaman.

Rp 40.000 (200 gr)

Produksi : UMKM Binaan CSR Kencana Agri Ltd.

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

LADA

Tumbuhan yang bernama latin Piper nigrum ini banyak tumbuh di negara-negara Asia. Lada terbagi atas 2 jenis, yaitu lada hitam dan lada putih. Keduanya berasal dari tanaman yang sama dan melalui proses pengeringan. Bedanya, lada hitam berasal dari buah mentah, sedangkan lada putih berasal dari buah yang matang. Lada mengandung zat kimia yang disebut piperin. Piperin inilah yang diduga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti mengurangi rasa sakit dan peradangan, serta membantu mengatasi diare, malaria, dan sakit perut. Rempah ini juga mengandung beragam vitamin, termasuk vitamin A, B1, B2, B6, dan K, serta senyawa antioksidan, antibakteri, dan antiperadangan.



Lada Bubuk Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 22.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Biji Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 17.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Cimoi Lada Hitam & Lada Putih Bubuk

Produk lada putih bubuk dan lada hitam bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semai, Sepaku, Penajam Paser Utara



Cimoi Ketumbar Bubuk

Produk Ketumbar bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 11.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semai, Sepaku, Penajam Paser Utara



VR Merica Bubuk

Produk Lada Putih Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (40 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan



VR Lada Hitam Bubuk

Produk Lada Hitam Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 22.000 (75 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KELAPA

Buah kelapa memiliki nama latin *Cocos nucifera*. Secara umum, air buah ini mengandung 16 kalori dan 4,1 gram gula. Sedangkan daging yang terkandung di dalamnya mengandung 77 kalori, 1,4 gram protein, 3,6 gram lemak, 10 gram gula, 237 gram kalium, dan 6 miligram vitamin C. *Cocos nucifera* ternyata juga mengandung kalium yang lebih tinggi ketimbang minuman olahraga. Bahkan lebih tinggi dibandingkan apabila Anda memakan empat buah pisang. Jika Anda ingin memenuhi kebutuhan cairan Anda, konsumsilah *Cocos nucifera* yang muda. Pasalnya, air yang terkandung pada kelapa muda jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang tua. Sayangnya, kandungan daging buah yang muda lebih sedikit dibanding yang tua. Hal ini karena lebih dari 95 persen isi kelapa muda adalah air.



VCO (Virgin Coconut Oil)
Minyak kelapa murni yang dibuat tanpa dipanaskan, diniriskan dan dihilangkan busanya, bebas kolesterol, bebas sodium dan bebas gula.
Rp 27.000 (100 ml)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.



VCO Tanjung
Minyak kelapa murni yang diproduksi dalam kemasan botol kecil yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 30.000 (100 ml)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



Minyak Goreng Santan Kelapa Tanjung
Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 20.000 (500 ml)
Rp 40.000 (1 liter)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



Minyak Goreng Santan Kelapa Pondo Kessi
Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 35.000 (1 liter)

Produksi : Kelompok Minyak Pondo Kessi Penajam, Penajam Paser Utara



Kopyorku Daging Kopyor
Produk daging kelapa kopyor dalam kemasan/rukan yang mudah untuk disimpan dan siap untuk dikonsumsi menjadi berbagai macam olahan favorit anda.
Rp 60.000 (500 gr)
Rp 110.000 (1 kg)
Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

MINUMAN

Sajian produk minuman sehat dari olahan hasil perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur yang dikemas dengan baik sehingga dapat dikonsumsi dengan mudah. Berbagai macam olahan hasil perkebunan diantaranya produk kakao, lada, kelapa dan masih banyak lagi yang lainnya. Produk minuman bermanfaat untuk anda karena terbuat dari bahan-bahan alami yang dihasilkan oleh petani dan pelaku usaha lokal di Provinsi Kalimantan Timur.



Kopyorku Kopen, Kopsi & Kopsu
Kopyor olahan yang dikemas dalam gelas siap minum dengan berbagai pilihan rasa yang segar. Asli kelapa kopyor!
Rp 15.000
Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda



Kopi Jahe Lada Instan
Racikan spesial kopi gula aren, jahe dan lada malonan pilihan. Menciptakan aroma dan cita rasa khas yang spesial.
Rp 17.000 (100 gr)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Jahe Instan
Sensasi hangat dari perpaduan jahe dan lada sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlebar aliran darah.
Rp 17.000 (100 gr)



Arenka Jahe Merah
Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.
Rp 27.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyiur Melambai, Kutai Timur



Arenka Kopi Aren Pasak Bumi
Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.
Rp 22.000 (100 gr)

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KAKAO

Kakao merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bagian bijinya kerap digunakan sebagai bahan utama pembuatan cokelat. Cokelat hitam berasal dari biji kakao yang pada dasarnya terasa pahit. Cokelat hitam dibuat dengan cara memanggang biji kakao, kemudian menggilingnya hingga halus dan menjadi bubuk kakao. Di dalam bubuk kakao, terdapat beragam nutrisi dan manfaat bagi kesehatan, seperti protein, karbohidrat, serat, polifenol, flavonoid, kalsium, zat besi, kafein, magnesium, dan kalium. Kakao murni atau cokelat hitam baik untuk dikonsumsi. Semakin pahit dan hitam cokelat, semakin banyak manfaatnya bagi tubuh. Manfaatnya diantaranya, menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko penyakit jantung, menambah stamina, mencegah pikun, memelihara fungsi otak, memperbaiki suasana hati, memiliki sifat anti kanker, mengendalikan gejala asma & memperlambat penuaan.



Borco Cacao Powder
Kandungan vitamin dari kakao yang diambil di kebun dari Kutai Timur. Dibanding coklat lain yang kandungannya vitamin gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!
Rp 25.000 (100 gr)
Rp 57.000 (250 gr)
Rp 107.000 (500 kg)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Choco Drink
Minuman coklat dalam bentuk bubuk yang dikemas sehingga mudah untuk disajikan. Dibanding coklat lain yang kandungannya vitamin gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!
Rp 14.000 (120 gr)
Rp 23.000 (210 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Dark Chocolate Bar
Coklat hitam batangan dalam kemasan siap santap yang diolah dari kakao murni asal Kabupaten Kutai Timur.
Rp 15.000

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Chunky Bar
Coklat batangan dalam bentuk menarik yang siap untuk dinikmati kapan saja dan dimana saja dengan rasa khas coklat alami.
Rp 32.000 (75 gr)
Rp 18.000 (60 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Chocolate Bar

Produk coklat batangan dari bahan coklat alami yang diambil dari kebun di Kabupaten Kutai Timur dengan kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana.

Rp 32.000 (75 gr)
Rp 15.000 (30 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022



Zalika Kopi Aren Pasak Bumi
Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.
Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



Zalika Jahe Merah Gula Aren Genja
Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.
Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)



Jahe Merah Aren Melambai
Produk minuman dari jahe merah alami pilihan dalam bentuk kemasan yang mudah untuk disajikan dan cocok untuk menghangatkan tubuh Anda.
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



Jahe Aren Cap Pemuda
Sensasi hangat dari jahe yang dipadu dengan aren pilihan yang cocok untuk minuman sehat untuk Anda nikmati.
Rp 20.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



Alim Di Kantun

- Sari Temulawak
- Kunyit Asam
- Kunyit Putih
- Beras Kencur

Produk minuman herbal yang terbuat dari bahan rempah alami dalam kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana. Nikmat dan sangat menyehatkan.

Rp 15.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Wanita Tani Cempaka, Desa Cipari Makmur Kecamatan Muarakaman



Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022



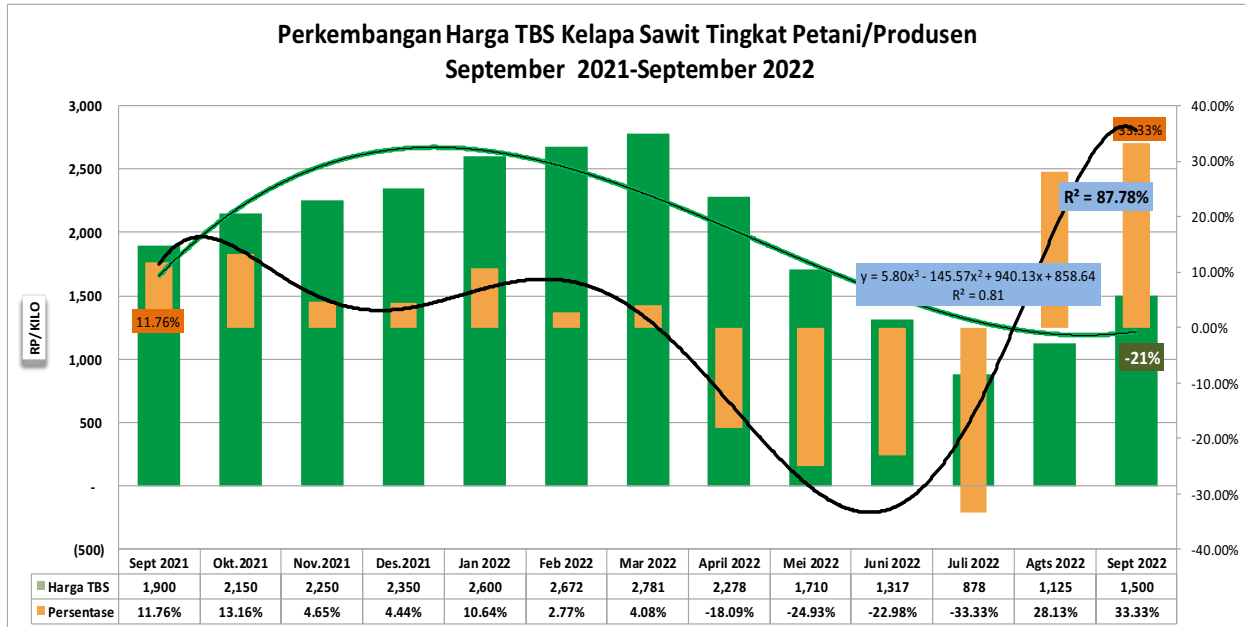
PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2022)



PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2022)

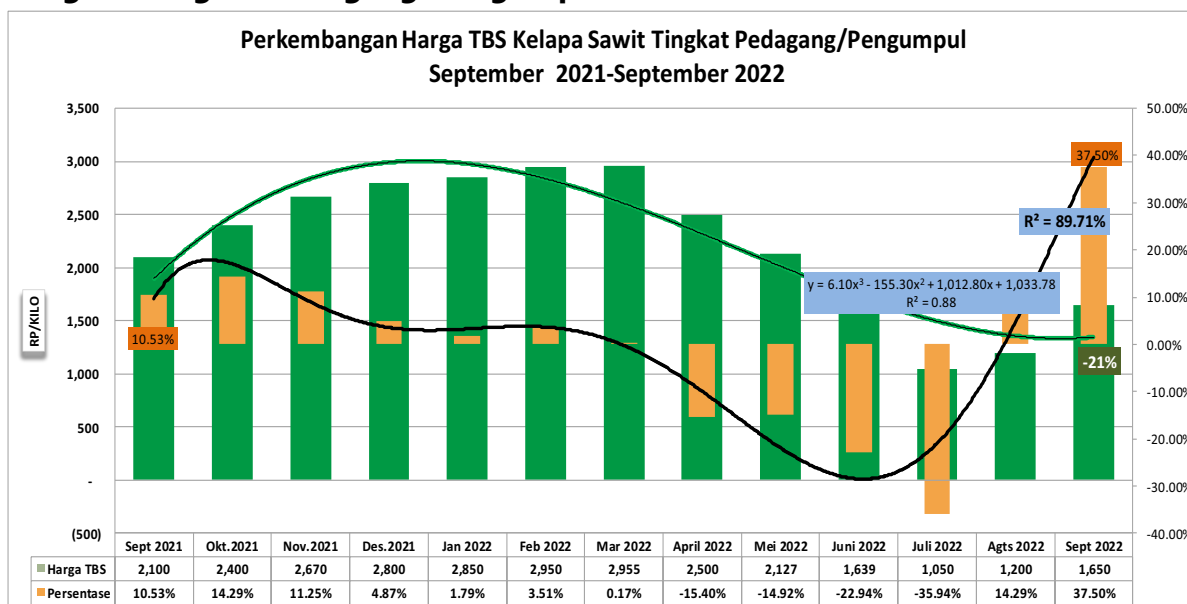
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



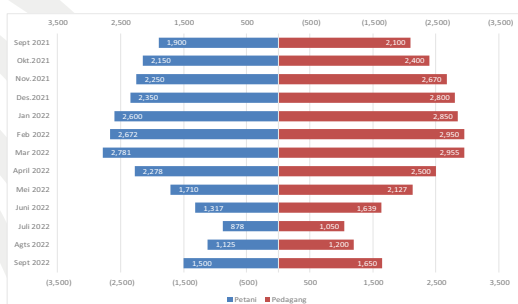
Mengikuti trend perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode September 2021-September 2022 yang terlihat pada grafik diatas menunjukan trend penurunan sebesar 21%. Harga rata-rata Rp.1.962/kilo atau rata-rata perubahan perbulan -1,2%, menurun tajam dari bulan Maret 2022 dengan penurunan rata-rata sebesar 14%. Sementara itu tercatat harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 dengan perubahan sebesar 4,0% sedangkan terendah terjadi bulan Juli 2022 dengan perubahan sebesar -33%. Berdasarkan hasil catatan, harga TBS mulai merangkak naik sejak bulan Agustus 2022 setelah penurunan yang ke 4 sejak bulan April 2022. Bulan September 2022 harga TBS kelapa sawit berangsur mengalami peningkatan dengan perubahan sebesar 33,3% dibanding bulan sebelumnya Agustus 2022.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

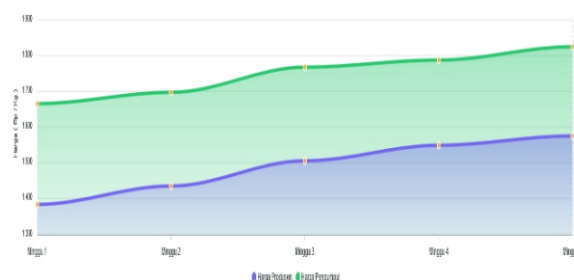


Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami trend menurun dari periode bulan September 2021 – September 2022 sebesar **21%**. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.222/Kg atau -2,0% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan September 2022 terdapat selisih sebesar Rp. 150/kg (9,0%). Harga bulan September 2022 mengalami perubahan sebesar 37,5% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Sama halnya harga TBS ditingkat petani pada tingkat pedagang juga terjadi peningkatan. Diproyeksikan harga TBS tingkat pedagang pada bulan yang akan datang kembali normal.

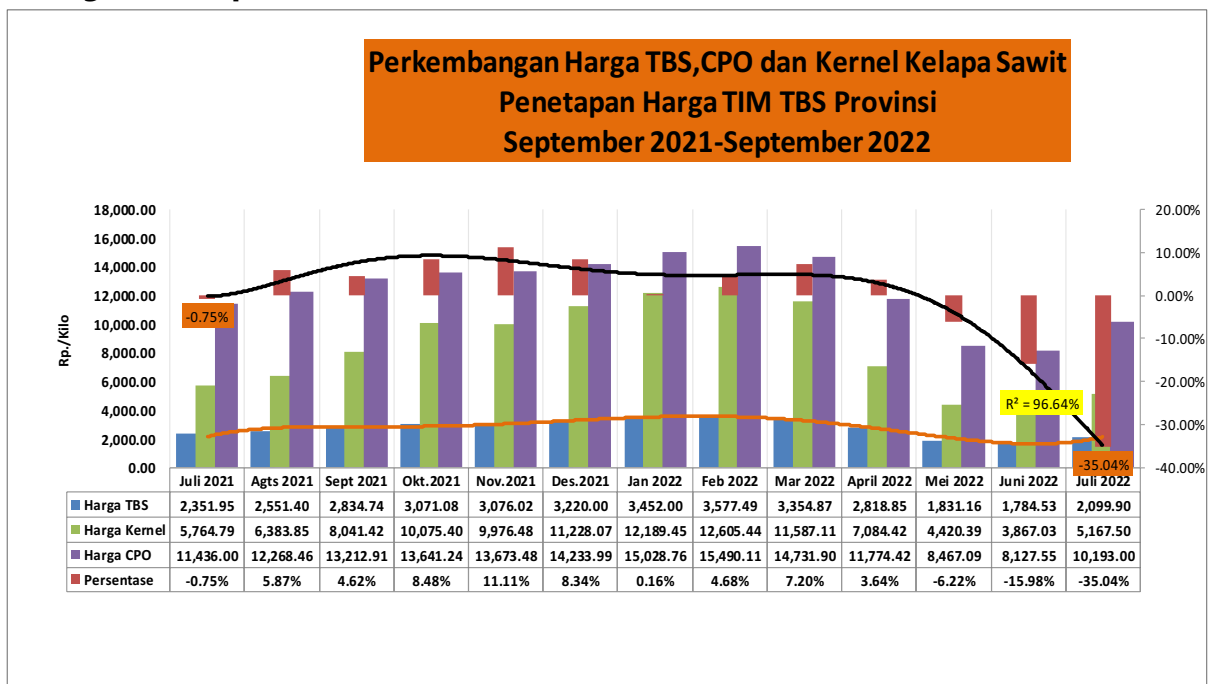
**Grafik Perkembangan Harga Priode September 2021-September 2022
Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Kelapa Sawit TBS 10 -20 tahun
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR**



**Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Kelapa Sawit TBS 10 -20 tahun
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
Bulan: 09 | Tahun: 2022**



c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode September 2021 – September 2022, menunjukkan trend penurunan sebesar 35,0% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.771/kg atau 0,4% rata-rata perbulan. Harga rata-rata CPO Rp. 12.482/kg atau rata-rata perbulan 1,7% sedangkan harga kernel rata-rata Rp.8.337/kg dengan rata-rata perbulan sebesar 1,7%. Tercatat harga TBS kelapa sawit bulan September 2022 umur 10 tahun keatas mengalami trend peningkatan dengan perubahan sebesar 17,6% dari bulan sebelumnya Agustus 2022.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 36,9% atau selisih Rp.660/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 32,7% atau selisih Rp.585/kg. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit ataupun PKS yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

Harga minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) di Pasar Spot Rotterdam mengalami kenaikan 2,65% menjadi US\$ 1.160 per Metrik Ton pada perdagangan Rabu, 31 September 2022, dari penutupan sehari sebelumnya. Harga CPO sempat menyentuh level tertingginya US\$ 2.010 per Metrik Ton yang terjadi pada Rabu, 09 Maret 2022.

Dibandingkan perdagangan awal tahun, harga CPO di Pasar Spot hari ini turun 12,12% (*year to date/ytd*). Demikian pula dibandingkan periode yang sama, secara tahunan harga CPO telah turun 4,72% (*year on year/yoy*). Sementara itu di dalam negeri, harga minyak sawit di pasar spot Medan sempat menyentuh level Rp 14.537 per kg pada penutupan perdagangan Selasa, 30 Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021, harga CPO di Pasar Spot Medan per 30 Juli 2022 lalu sudah naik Rp 5.988,55 per kg atau per hari ini telah mengalami kenaikan 20,82%

Harga CPO Tiga Bulan Terakhir Data per Rabu, 28 September 2022

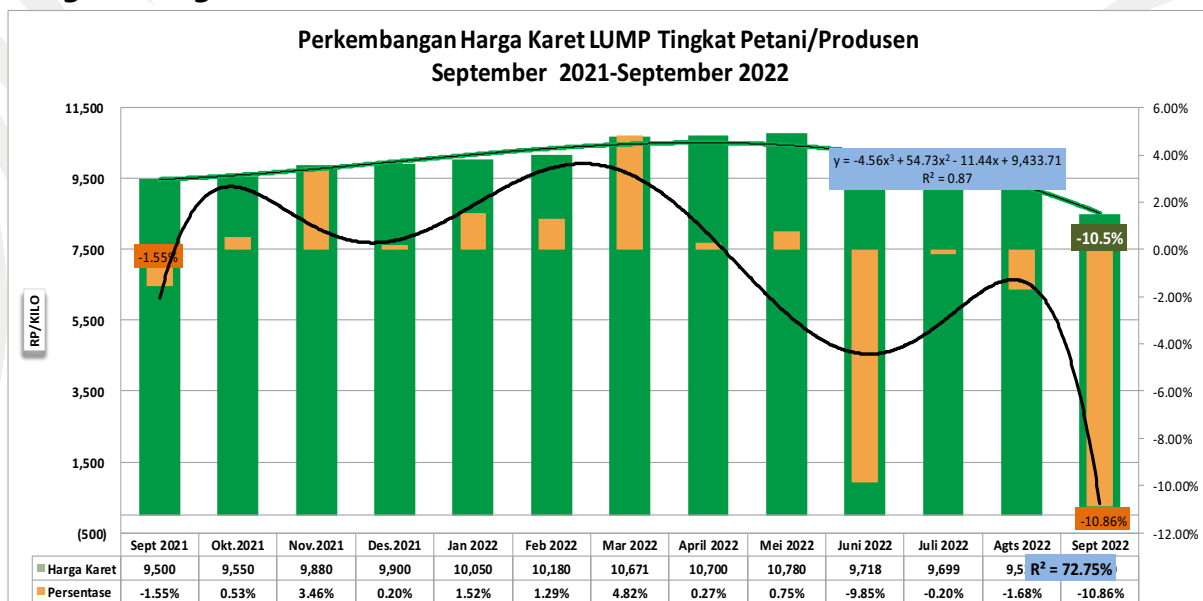


Dkatadata

databoks

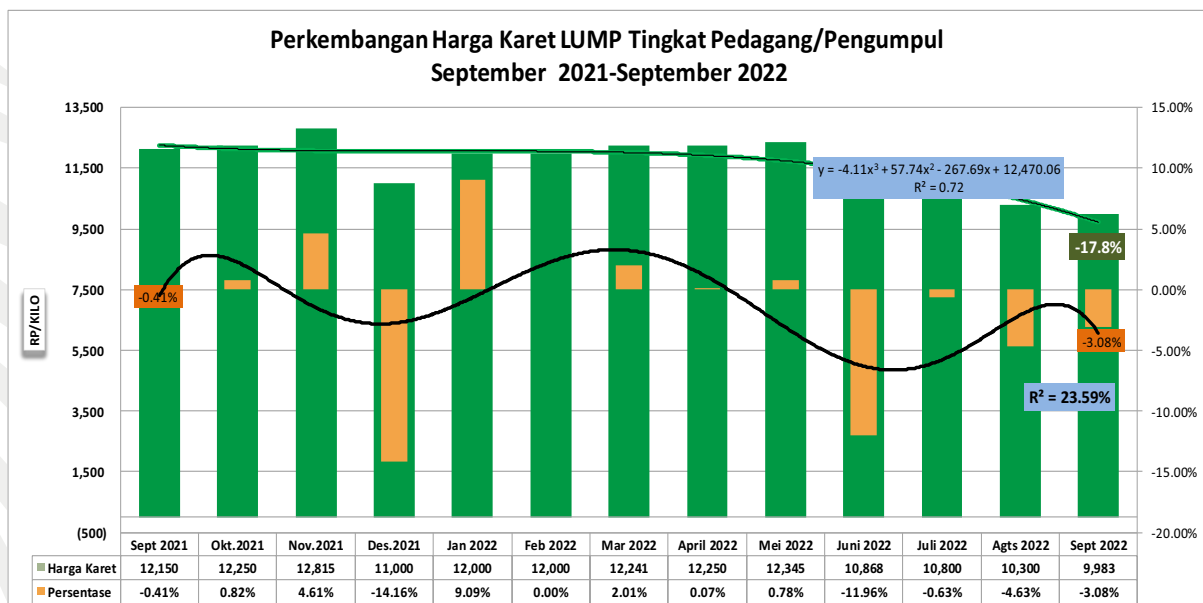
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



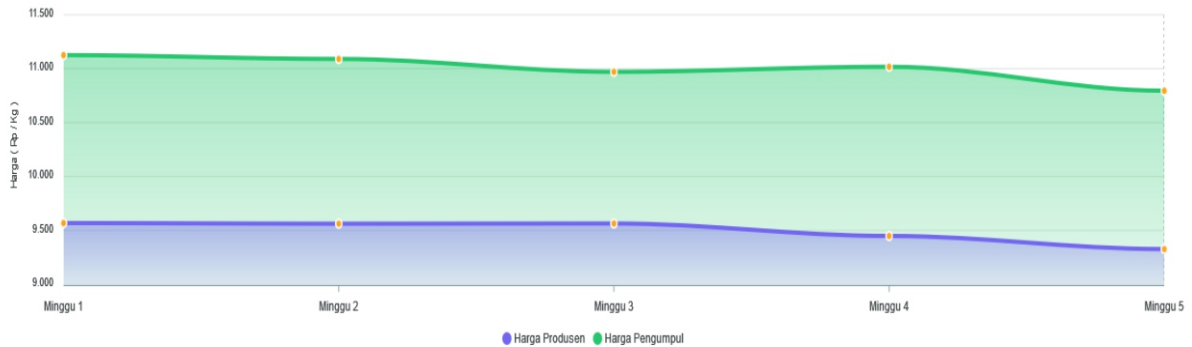
Pergerakan harga karet lump periode September 2021–September 2022 tingkat petani/produsen menurun sebesar 10,5%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.9.897/kilo atau rata-rata 0,1%. Tercatat pergerakan harga karet petani/produsen tertinggi terjadi bulan Mei 2022 dengan perubahan 0,7% sedangkan terendah terjadi bulan terjadi bulan September 2022 dengan perubahan 10,8%. Persentase perkembangan harga karet lump pada bulan September kembali menunjukkan penurunan dengan perubahan sebesar 10,8% jika dibandingkan bulan Agustus 2022, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity* (SICOM). Sementara itu selama bulan September 2022 perkembangan harga indikasi karet berdasarkan data SICOM untuk KKK (kadar karet kering) 100% rata-rata mencapai Rp.17.500/kg, KKK 75 % sebesar Rp. 13.155/kg, dan KKK 50 % sebesar Rp. 8.750/kg.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



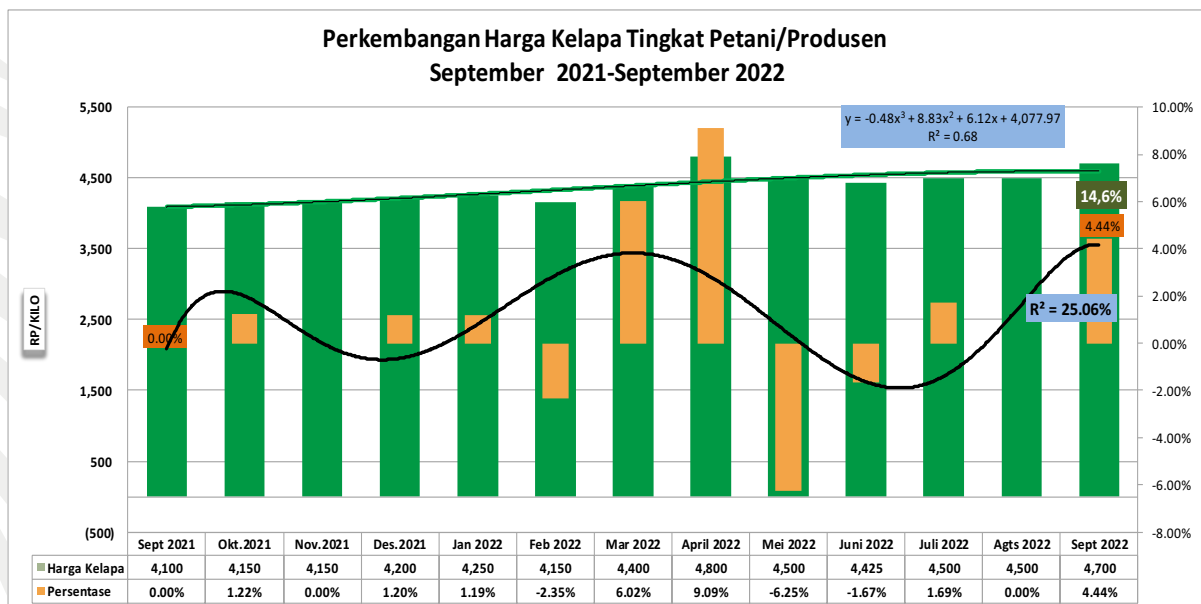
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode September 2021-September 2022 mengalami tren penurunan dengan perubahan sebesar 17,8%. Harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.11.616/kg atau rata-rata perbulan sebesar 0,5%. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan September 2022 sebesar Rp.1.483/kg atau 14,8%. Harga karet pedagang pengumpul bulan September 2022 menurun dengan perubahan sebesar 3,0% dari bulan Agustus 2022.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
 Produk: Karet Lump
 Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
 Bulan: 09 | Tahun: 2022
 SIPASBUN 2022



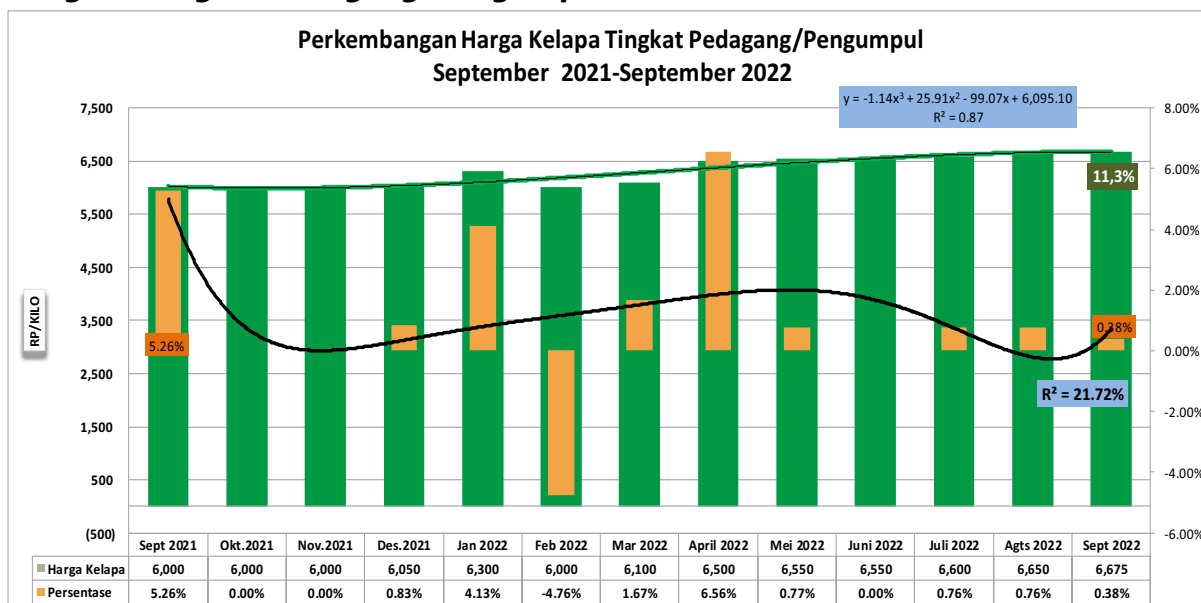
3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



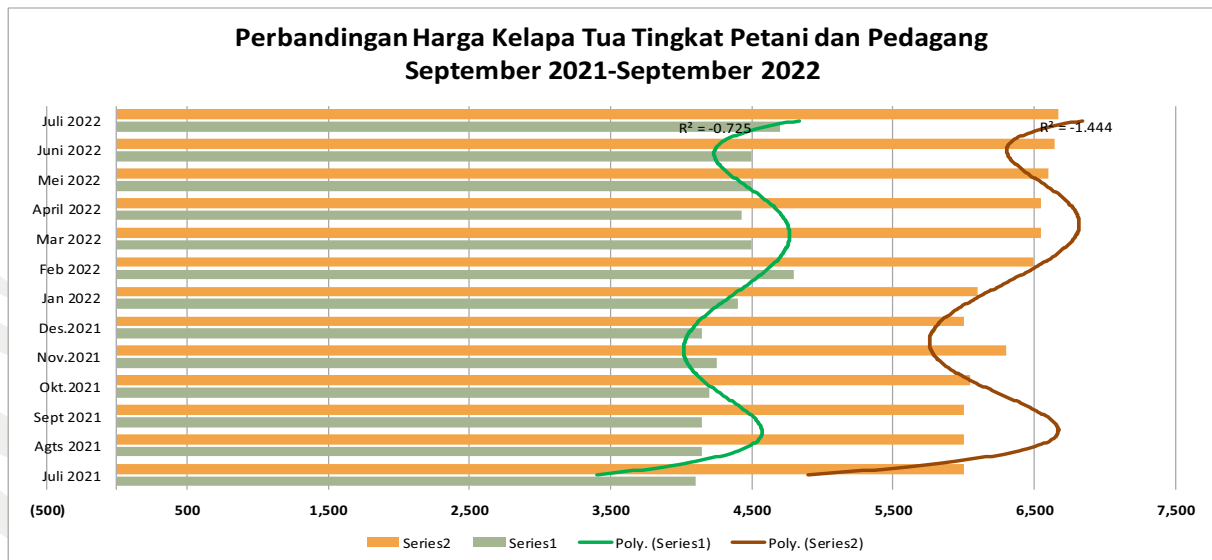
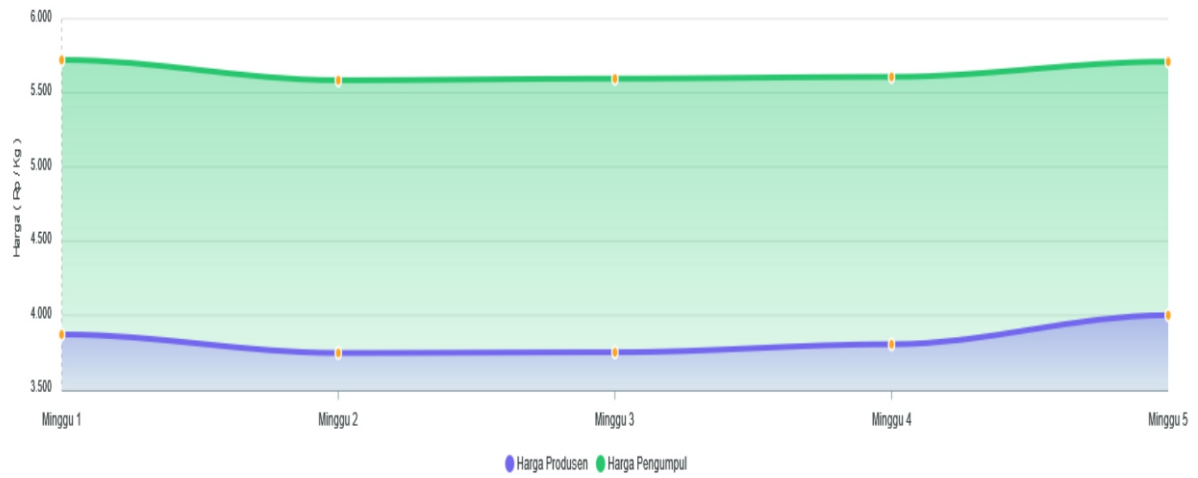
Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode September 2021-September 2022 sebesar Rp. 4.371/butir atau rata-rata perbulan 1,1%. Harga tertinggi terjadi bulan April 2022 sebesar Rp.4.800/butir dengan perubahan sebesar 9,0% sedangkan terendah Rp.4000/butir pada bulan Juli 2021 dengan perubahan sebesar -8,0%. Persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan September 2022 meningkat dengan perubahan sebesar 4,4% dari bulan sebelumnya Agustus 2022. Tercatat bahwa fluktuasi harga kelapa tua dari bulan April 2022 hingga September 2022 cenderung stabil.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



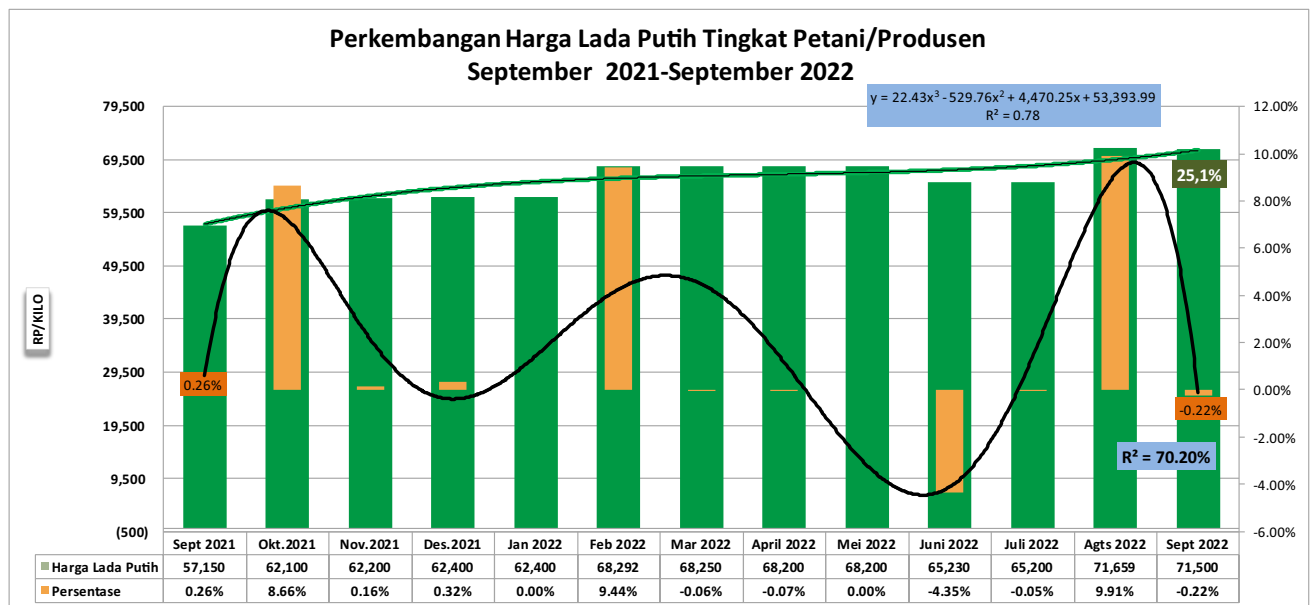
Sementara itu periode September 2021 – September 2022 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang/pengumpul masih mengalami peningkatan dengan perubahan sebesar 11,3% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 6.300/butir atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan September 2022 sebesar Rp.2.150/butir atau 45,5%. Tercatat harga bulan September 2022 meningkat sebesar 0,3% dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul akan tetap stabil. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.650 s/d Rp. 8.750/butir, mengalami peningkatan sebesar Rp. 50-100/butir dari bulan Juli 2022,

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
 Produk: Kelapa Bulat
 Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
 Bulan: 09 Tahun: 2022
 SIPASBUN 2022



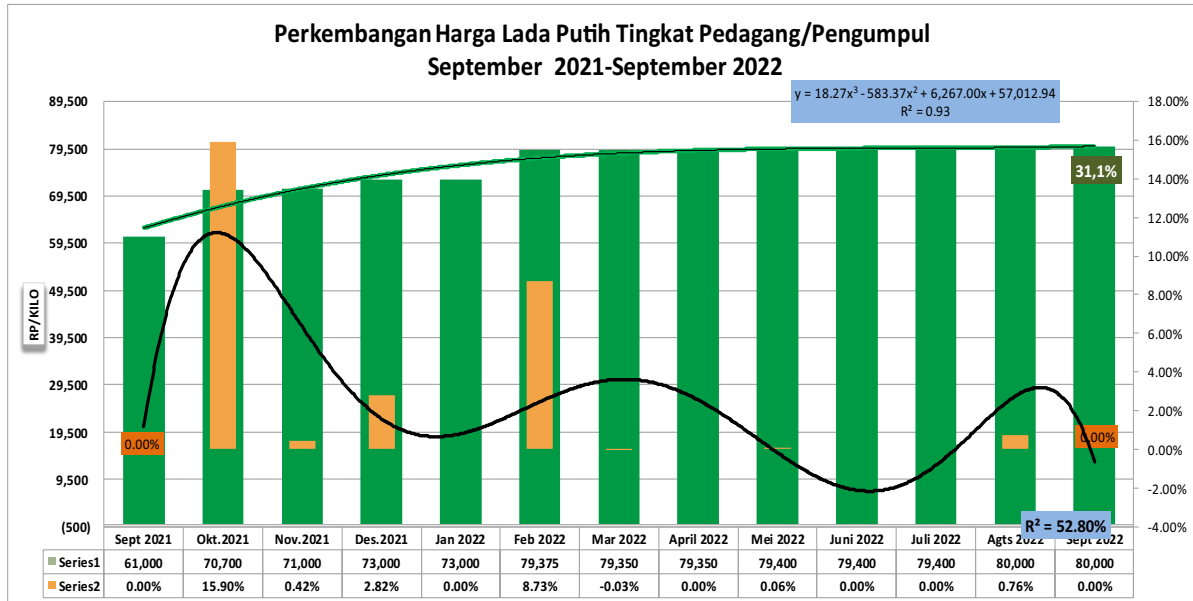
4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

b) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode September 2021 – September 2022 mengalami peningkatan sebesar 25,7% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 65.599/kg atau rata-rata perubahan sebesar 1,8% perbulan. Harga tertinggi Terjadi bulan Agustus 2022 sebesar Rp.71.659/kg dengan perubahan sebesar 9,9% dan harga terendah terjadi pada bulan Juli 2021 sebesar Rp.54.250/kg dengan perubahan sebesar Rp. - 2,5%. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan September 2022 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Agustus 2022 sebesar 0,02%. Tercatat selama 4 bulan terakhir harga lada putih petani/produsen masih diatas Rp.60.000/kilo. Proyeksi harga lada putih diperkirakan akan mengalami trend stabil hingga beberapa bulan yang akan datang.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode September 2021 – September 2022 menunjukkan tren peningkatan sebesar 31,1% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 74.306/kg atau rata-rata mencapai 2,2%. Dibandingkan harga tingkat petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 8.341/kilo atau 11,6% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/pengumpul bulan September 2022 meningkat dengan perubahan 0,7% dari bulan sebelumnya Agustus 2022.

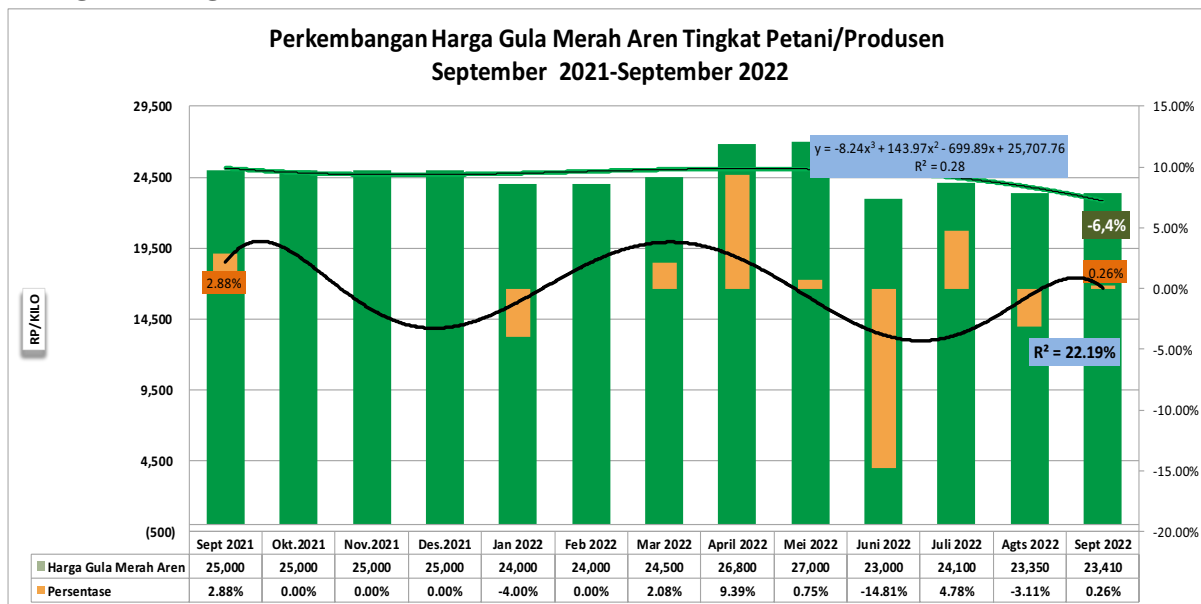
c). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang/Pengumpul (data SIPASBUN 2022)

Kabupaten/ Kota	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Rata2
PASER	87,000	85,571	87,000	85,333	85,981
KUTAI BARAT	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000
KUTAI KARTANEGARA	50,000	50,000	50,000	50,714	51,143
KUTAI TIMUR	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
BERAU	74,000	74,000	74,000	74,000	74,000
PENAJAM PASER UTARA	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000
KOTA BALIKPAPAN	67,000	67,000	67,000	67,000	67,000

Kabupaten/ Kota	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Rata2
PASER	105,000	105,000	105,000	100,833	103,167
KUTAI BARAT	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
KUTAI KARTANEGARA	55,000	55,000	55,000	55,714	56,143
KUTAI TIMUR	81,429	81,000	81,000	81,143	81,181
BERAU	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000
PENAJAMPASER UTARA	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000
KOTABALIKPAPAN	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000

5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

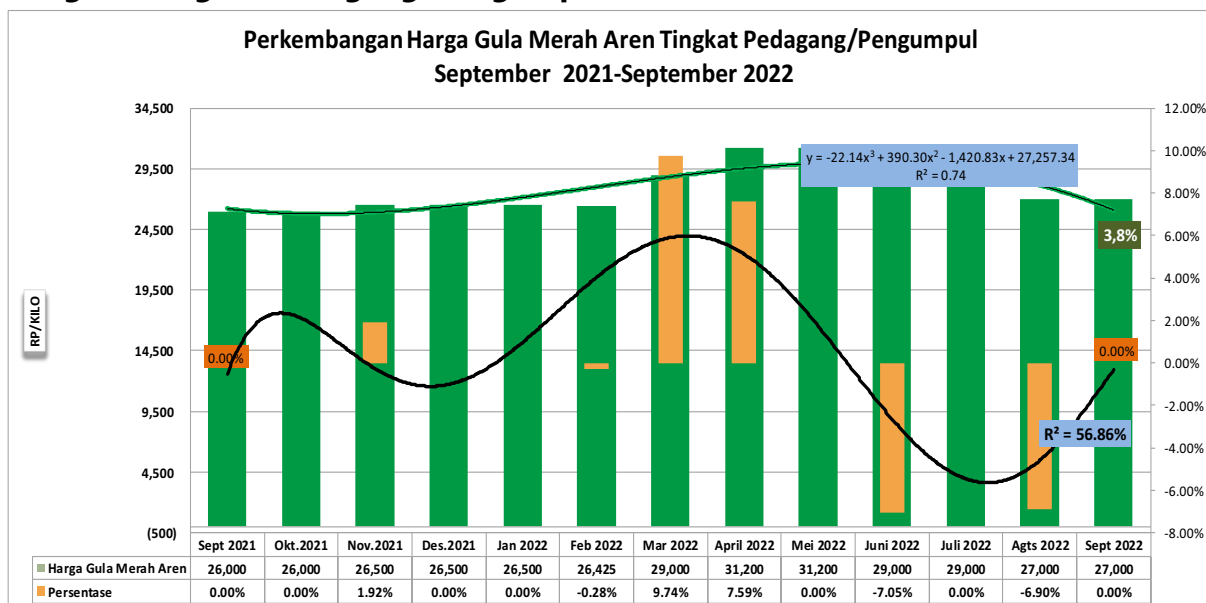
a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode September 2021-September 2022 mengalami penurunan dengan perubahan sebesar 6,4% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 24.628/kilo atau rata-rata 0,3 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi gula merah aren Rp.30.000/kilo ada di kabupaten Penajam Paser Utara dan terendah Rp. 18.000/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan September 2022 mengalami perubahan menaik sebesar 0,2% dari bulan sebelumnya Agustus 2022. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota:

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 26.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 23.000
Samarinda	Rp. 25.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

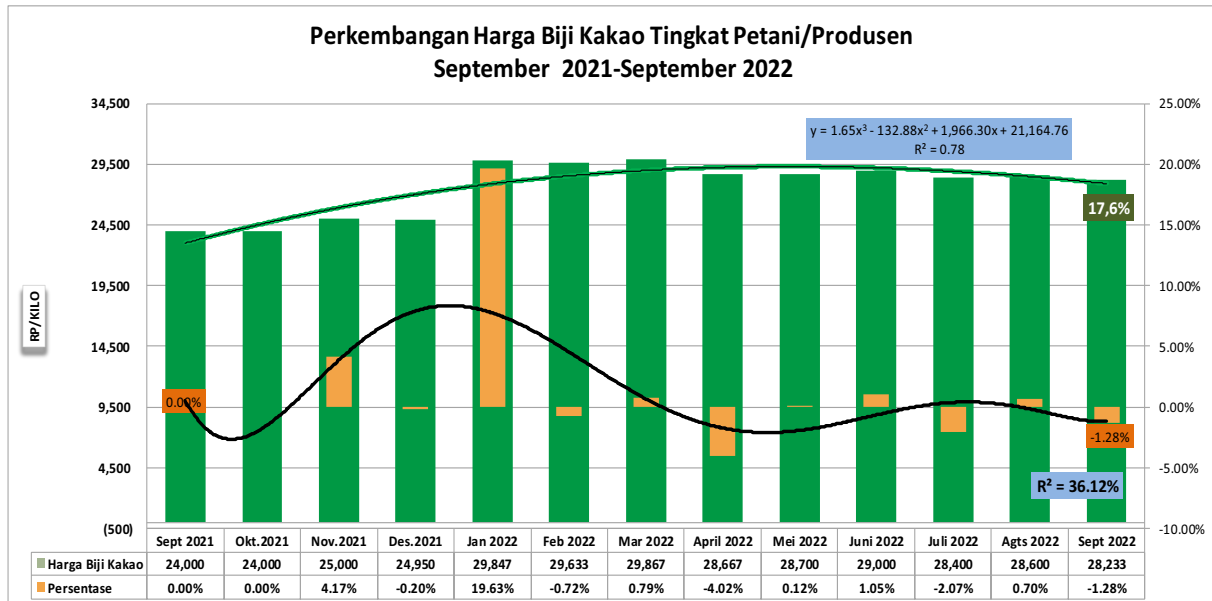


Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan September 2021 – September 2022 mengalami perubahan dengan peningkatan sebesar 3,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.717/Kg atau rata-rata 2,1%. Harga pada bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.650 atau 13,5% dengan harga ditingkat petani. Harga tertinggi terjadi pada bulan April 2022 sebesar Rp. 31.200/kilo dengan perubahan 9,3% dan harga terendah sebesar Rp. 19.950/kilo. Perkembangan harga bulan September 2022 mengalami perubahan dengan penurunan sebesar 6,9% dari bulan sebelumnya. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.500 s/d Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, perkembangan harga juga akan dipengaruhi masuknya gula merah asal Sulawesi. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di Kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 29.800
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 27.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 28.000

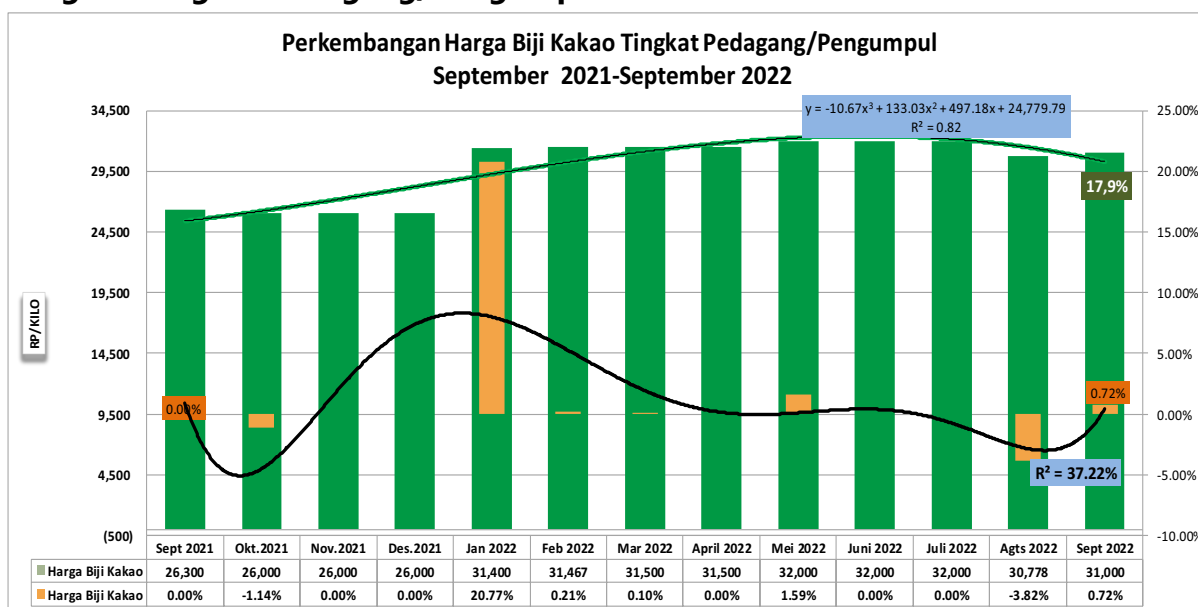
6. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode September 2021 – September 2022 mengalami perubahan peningkatan sebesar 17,6% dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.600/Kg atau rata-rata perubahan sebesar 1,4% perbulan, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen bulan September 2022 mengalami penurunan sebesar 1,2% dari bulan sebelumnya Agustus 2022. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2022 dengan sebesar Rp.29.847 dengan perubahan 19,6% dan terendah pada bulan September dan Oktober 2021 dengan perubahan 0,0% sebesar. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen tertinggi di kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.000/kg s/d Rp. 31.000/kg.

a). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode September 2021-September 2022 mengalami perubahan sebesar 17,9% dengan harga rata-rata sebesar Rp.29.480/kg atau rata-rata perubahan sebesar 1,4% perbulan. Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 3.300 (9,8%). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan September 2022 mengalami perubahan penurunan 3,8% dari bulan sebelumnya Agustus 2022.

7. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan Agustus dan September 2022

Kabupaten/kota	Agustus 2022		September 2022	
	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)
Kutai Kartanegara	17.000	21.000	17.000	21.000
Kutai Barat	20.200	23.750	20.200	23.900
Kutai Timur	16.000	25.000	16.000	25.000
Penajam Paser Utara	24.000	25.000	24.000	25.000
Paser	22.150	24.100	22.100	25.000
Berau	18.500	20.600	18.500	20.700
Balikpapan	19.714	22.000	19.700	22.000
Samarinda	15.200	18.500	15.000	18.500

Mengacu Pusat Informasi Pangan Strategis Nasional (PIHPS) pada Sabtu (28/9/2022) pukul 12.45, harga minyak goreng curah dipasar tradisional di beberapa Provinsi rata-rata yaitu Rp15.500 per kg, yaitu:

Kalimantan Barat	Rp. 19.450 per kilo
Kalimantan Selatan	Rp. 19.300 per kilo
Kalimantan Timur	Rp. 19.550 per kilo
Kalimantan Tengah	Rp. 21.200 per kilo
Kalimantan Utara	Rp. 19.900 per kilo
Sulawesi Utara	Rp. 18.200 per kilo
Gorontalo	Rp. 22.600 per kilo
Nusa Tenggara Barat	Rp. 19.350 per kilo
Papua	Rp. 23.150 per kilo
Maluku Utara	Rp. 26.350 per kilo
Nusa Tenggara Timur	Rp. 23.550 per kilo
Sumatera Barat	Rp. 17.700 per kilo
Jawa Timur	Rp. 17.400 per kilo



8. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan September 2022 (sumber data SICOM)

DATA HISTORIS RUBBER TSR20					HARGA INDIKASI			
Tanggal	Terakhir	Tertinggi	Terendah	Perubahan%	K3 100%	K375%	K355%	K340%
30/09/2022	134.9	135,10	132,60	0,60%	17,544	13,158	9,649	7,017
29/09/2022	134.1	134,30	132,20	1,28%	17,440	13,080	9,592	6,976
28/09/2022	132.4	134,50	132,00	-1,49%	17,219	12,914	9,470	6,887
27/09/2022	134.4	135,00	132,80	1,74%	17,479	13,109	9,613	6,991
26/09/2022	132.1	133,20	131,00	-0,90%	17,180	12,885	9,449	6,872
23/09/2022	133.3	134,20	132,50	-0,37%	17,336	13,002	9,535	6,934
22/09/2022	133.8	134,50	133,10	-0,52%	17,401	13,051	9,570	6,960
21/09/2022	134.5	135,00	132,70	0,52%	17,492	13,119	9,620	6,997
20/09/2022	133.8	135,30	132,70	1,13%	17,401	13,051	9,570	6,960
19/09/2022	132.3	135,00	131,80	-1,34%	17,206	12,904	9,463	6,882
16/09/2022	134.1	135,80	133,10	-0,96%	17,440	13,080	9,592	6,976
15/09/2022	135.4	136,20	134,80	0,97%	17,609	13,207	9,685	7,044
14/09/2022	134.1	134,50	132,40	-0,89%	17,440	13,080	9,592	6,976
13/09/2022	135.3	135,40	132,50	1,81%	17,596	13,197	9,678	7,038
12/9/2022	132.9	133,30	131,40	1,14%	17,284	12,963	9,506	6,913
9/9/2022	133.4	131,90	129,70	0,54%	17,349	13,012	9,542	6,939
8/9/2022	130.7	132,50	130,00	1,00%	16,998	12,748	9,349	6,799
7/9/2022	129.4	129,80	128,60	-0,23%	16,828	12,621	9,256	6,731
6/9/2022	129.7	133,50	129,10	-2,77%	16,867	12,651	9,277	6,747
5/9/2022	133.4	136,00	132,90	0,08%	17,349	13,012	9,542	6,939
2/9/2022	133.3	133,70	132,10	0,00%	17,336	13,002	9,535	6,934
1/9/2022	133.3	136,50	132,90	-2,13%	17,336	13,002	9,535	6,934

Redaksi

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Penanggung Jawab:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Redaktur:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Editor:

Ramli

Desain Grafis:

Fahrurrozi

Fotografer:

Reza Pahlevi

Sekretariat:

Sri Wahyuningsih

Penyusun/Penulis:

Tim Redaksi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

